

ABSTRAK

Ekspatriat didefinisikan sebagai individu yang tinggal dan bekerja di luar negara asalnya, baik secara mandiri maupun melalui penugasan dari perusahaan atau organisasi. Yogyakarta, sebagai kota yang dikenal dengan kekayaan budaya serta sebagai pusat pendidikan di Indonesia, telah menjadi tujuan menarik bagi banyak ekspatriat dari berbagai negara. Fenomena ini dipicu oleh kombinasi faktor pendorong dan penarik, seperti kurangnya peluang ekonomi di negara asal, serta kualitas hidup yang lebih baik, biaya hidup yang relatif terjangkau, dan kesempatan pendidikan yang berkualitas di Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola migrasi serta berbagai faktor yang memengaruhi keputusan ekspatriat untuk memilih tinggal di Yogyakarta. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi karakteristik para ekspatriat, mencakup latar belakang sosial, ekonomi, dan tujuan kedatangan, serta perkembangan kehidupan mereka selama menetap di wilayah ini. Interaksi yang terjalin antara ekspatriat dan masyarakat lokal turut menciptakan dinamika sosial baru yang menarik untuk ditelusuri. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola migrasi ekspatriat ke Yogyakarta sangat dipengaruhi oleh faktor pendorong dan penarik yang telah disebutkan sebelumnya. Seiring meningkatnya jumlah ekspatriat yang menetap di Yogyakarta, penting untuk memahami proses akulturasi budaya yang mereka jalani serta tantangan yang mereka hadapi dalam menyesuaikan diri dengan budaya lokal. Pemahaman ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai dinamika migrasi internasional di kota ini serta kontribusi ekspatriat terhadap perkembangan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat setempat.

Kata kunci : Migrasi Ekspatriat, Pola Migrasi, Yogyakarta